

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan suatu mukjizat umat Islam yang diberikan Allah SWT melalui Muhammad saw, dikarenakan tiada satu bacaanpun di dunia ini yang dapat menandingi keindahan lafal-lafal yang ada dalam *Al Qur'anul Karim* sejak manusia mengenal tulisan.

Salah satu usaha menjaga kelestarian Al Qur'an secara umum adalah dengan menyiapkan generasi yang menghafalkan ayat demi ayat. Dengan harapan pada setiap generasi ada suatu kelompok manusia yang mampu menjaga hafalannya sehingga menjadi rujukan dalam mengambil hikmah dalam Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qomar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”

Pembelajaran Al-Qur'an sendiri akan banyak dijumpai dilembaga-lembaga pendidikan agama seperti pondok pesantren, Madrasah ibtidaiyah, madrasah diniyah dan taman pendidikan Al-Qur'an. Maka menghafal surat-surat pendek merupakan kegiatan yang mendasar dalam penghafalan Al-Qur'an. Disisi lain ada permasalahan klasik dari setiap penghafalan adalah kualitas

hafalan yang kurang maksimal dan belum memuaskan. Hal tersebut dikarenakan metode dan sarana yang digunakan dalam prosesnya masih cukup sederhana yakni mengkoordinir anak didik untuk menghafal secara individu dimana setiap siswa memiliki tingkat kemampuan hafalan yang berbeda.

Oleh karena itu pengajar harus melihat daya ingat dan kemampuan hafalan anak didiknya sehingga tidak hanya satu atau dua anak yang mampu menyerap dan menghafal surat-surat pendek tetapi secara kelas mampu mentuntaskan seluruhnya. Ini membutuhkan suatu metode atau kurikulum pendidikan yang disesuaikan dengan tingkat dan karakteristik anak

Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang sedang dan akan menyiapkan suatu generasi ke generasi umat manusia dengan berbagai kurikulum pendidikan yang dimulai sejak dini dimana salah satunya adalah lembaga pendidikan taman kanak-kanak. Dengan alasan bahwa anak usia dini lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Permasalahan yang sering muncul pada usia dini adalah anak-anak tersebut berada dalam usia banyak bermain. Namun demikian lembaga pendidikan harus menjadikan pola bermain sebagai pola belajar bagi anak usia dini.

Oleh karena itu lembaga pendidikan taman kanak-kanak haruslah memperhatikan kriteria-kriteria penting dalam pendidikan

agar dapat membantu anak didiknya, salah satunya adalah proses belajar mengajar dan media pengajarannya<sup>1</sup>.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif yang salah satu aspeknya adalah metodologi pengajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yakni metode pengajaran dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik anak<sup>2</sup>.

Media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran sehingga dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Media pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik salah satunya adalah media audio visual<sup>3</sup>. Disamping itu visualisasi suatu objek atau kejadian sebagai media pengajaran tidak ditentukan oleh derajat realistiknya melainkan bergantung kepada tujuan dan isi pesan yang harus dipelajarinya. Dalam menerima isi pesan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penting diantaranya perkembangan usia anak<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Riyadh, Sa'd. *Agar Anak Mencintai Dan Hafal Al-Qur'an*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007, hal.31

<sup>2</sup> Riyadh, Sa'd. *Agar Anak Mencintai Dan Hafal Al-Qur'an*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007, hal.35

<sup>3</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hal.1

<sup>4</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hal.13

Menurut hasil temuan ahli psikologi menunjukkan bahwa keterbacaan visual dipengaruhi oleh tingkat kematangan jiwa anak. Untuk anak dibawah umur 12 tahun, anak cenderung untuk menafsirkan pesan-pesan visual menurut bagian demi bagian. Dengan demikian diharapkan hasil belajar anak dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran<sup>5</sup>. Begitu juga dengan penelitian ini yang akan diujikan kepada anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Miftahul Jannah Ngaliyan.

Dikarenakan peneliti melihat bahwa di sekolah Taman Kanak-kanak Islam Miftahul Jannah Ngaliyan memiliki anak didik yang cukup bervariasi kecerdasannya. Namun untuk rata-rata hasil penghafalan surat-surat pendek juz'ama pada anak didik Taman Kanak-kanak Islam Miftahul Jannah cukup lambat. Berikut data nilai hafalan surat pendek pilihan pada anak didik Taman Kanak-kanak Islam Miftahul Jannah akhir semester gasal tahun 2015 :

Tabel 1

Nilai Hafalan pada Observasi Awal

No	Nama Siswa	Nilai Hafalan
1	Abdurrazaq Madika P	B-
2	Alzena Abinawa	B-
3	Anissa Fitri Nurjannah	B
4	David Krisna R	B+

---

<sup>5</sup> Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016, hal.2.

5	Dhafir Wira Satria	B+
6	Diptania Nararya M.	B-
7	Farzana Ramadhina	B
8	Keanu Abrar Adhyaksa S.	B-
9	Muh. Jammalwafa	B-
10	Noura Azkia	B-
11	Qonita Khanza S.	B
12	Rico D.	B
13	Rifat Hail	B-
14	Salma Adwina Wafidah	B
15	Zahra Syifa Almira Putri	B-

Ada beberapa hal yang menyebabkan hasil hafalan surat pendek anak didik di Taman Kanak-kanak Islam Miftahul Jannah tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan, salah satunya adalah kurang tepatnya metode pengajaran yang digunakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis merangkum permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan hafalan surat pendek anak didik TK A Semester genap TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang

2. Bagaimana penerapan media audio visual dalam proses penghafalan surat-surat pendek pada anak TK A Semester genap TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang
3. Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek pada anak TK A Semester genap TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Dari permasalahan tersebut maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai adalah

1. Mendeskripsikan penerapan media audio visual dalam proses penghafalan surat-surat pendek pada anak TK A Semester genap TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang
2. Mengetahui peningkatan dalam menghafal surat-surat pendek pada anak TK A Semester genap TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis.

Memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan khususnya bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan guru.

2. Secara praktis.

a. Bagi anak:

Dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak TK A Semester genap TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

b. Bagi guru:

Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih media pembelajaran dan model pembelajaran secara umum yang tepat untuk semua anak didiknya.

c. Bagi sekolah:

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan variasi media pembelajaran sehingga memperluas pandangan tentang media pembelajaran di sekolah.